

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara komitmen terhadap kinerja pada karyawan KADIN DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pada karyawan KADIN DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara komitmen dan motivasi terhadap kinerja pada karyawan KADIN DKI Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) yang berlokasi di Jl. Majapahit No. 18-22 Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya Kamar Dagang dan Industri (KADIN) menjadi tempat penelitian karena pada perusahaan tersebut terdapat masalah-masalah yang terkait dengan judul peneliti. Sehingga cocok dengan judul dan data-data yang diperlukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

Waktu penelitian berlangsung terhitung mulai pada bulan Januari 2013 s.d Maret 2013. Alasan dipilihnya waktu tersebut karena pada bulan Maret 2013

penilaian kinerja periode Januari-Februari sudah dilaksanakan dan hasilnya sudah dapat diperoleh. Sehingga waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk peneliti mengadakan penelitian dan mendapatkan data-data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”⁶⁹. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memperoleh informasi tentang adanya pengaruh antara komitmen dan motivasi dengan kinerja pada karyawan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁰. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta yang berjumlah 61 orang.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), p .7

⁷⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p .61

Pendapat mengenai sampel menurut Sugiyono adalah “Bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”⁷¹. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang karyawan .

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) melalui undian, dimana setiap nama karyawan yang dijadikan sampel ditulis pada kertas gulungan kecil dan kemudian dimasukkan ke dalam kotak, lalu diundi sampai keluar 51 nama karyawan sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan hasil karya yang diperoleh karyawan dalam usaha pencapaian tujuan atau pemenuhan tugas tertentu berdasarkan ukuran yang berlaku dan dalam waktu yang telah ditetapkan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan data sekunder yang datanya diberikan oleh perusahaan dan berupa form FO-SDM-004. Yang memiliki indikator sebagai berikut yaitu kualitas personal, kecepatan/ambil keputusan, pencapaian target waktu, disiplin, komunikasi, tanggung jawab, kerja sama, inisiatif, kreatifitas dan kejujuran.

⁷¹ Sugiyono, *op. cit.*, p. 7

2. Komitmen (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Komitmen merupakan rasa identifikasi terhadap nilai dan tujuan perusahaan, tingkat keterlibatan karyawan pada perusahaan dan rasa kesetiaan terhadap perusahaan ataupun unit kerjanya.

b. Definisi Operasional

Komitmen merupakan data primer (langsung didapat dari responden) diukur dengan menggunakan teknik kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator-indikator antara lain identifikasi (kepercayaan pada perusahaan, menerima tujuan dan nilai perusahaan), keterlibatan (kesediaan untuk menggunakan usaha yang tinggi untuk mendukung setiap perubahan dalam perusahaan), dan kesetiaan (keinginan untuk tetap tinggal dalam perusahaan).

c. Kisi-Kisi Instrumental Komitmen

Kisi-kisi instrumen komitmen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan menggunakan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reabilitas. Kisi-kisi instrumen komitmen dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ (Komitmen)

Indikator	Sub-Indikator	Butir uji coba		Sesudah uji coba	
		+	-	+	-
Identifikasi	Kepercayaan pada perusahaan, tujuan dan nilai-nilainya	1,2,4	3*,5*,6*	1,2,3	
	Menerima tujuan dan nilai-nilai perusahaan	7,8,9	10,11*	4,5,6	7
Keterlibatan	Kesediaan untuk menggunakan usaha yang tinggi untuk perusahaan	13*,15,16	12*,14,17	9,10	8,11
	Mendukung setiap perubahan dalam perusahaan	18,19	20,21	12,13	14,15
Kesetiaan	Keinginan untuk tetap tinggal dalam perusahaan	22,23,27	24*,25,26,28	16,17,20	18,19,21

*: Pernyataan Drop

Instrumen yang digunakan adalah kuiseoner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Komitmen. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan menggunakan skala likert, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai dengan 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III. 2

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Instrumen Komitmen

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Proses penyusunan instrumen komitmen dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 28 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator dan sub indikator yang tercantum pada kisi-kisi tabel III.1 diatas.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X_1 (komitmen). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana

uji coba responden pada penelitian ini sebanyak 30 karyawan KADIN Kota Jakarta Timur cabang yang berada di gedung Sudin Tehnis, Jatinegara. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji coba terdapat 7 item pernyataan yang drop dan 21 item pernyataan valid. Selanjutnya 21 butir

pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 item pernyataan ini yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian final untuk mengukur komitmen.

3. Motivasi (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan ataupun keinginan yang terdapat pada individu yang berasal dari dalam diri (internal) ataupun luar (eksternal) individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dan melakukan tindakan serta mendorong karyawan tersebut untuk bekerja lebih baik.

b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer (langsung didapat dari responden) diukur dengan menggunakan teknik kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator-indikator antara lain dorongan internal dengan

sub indikator kebutuhan dan tujuan serta dorongan eksternal dengan sub indikator meliputi pengawasan dan penghargaan.

c. Kisi-Kisi Instrumental Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan menggunakan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel III. 3 dibawah ini:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂
Motivasi

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Dorongan Internal	Kebutuhan	1, 2, 3, 5	4*	1, 2, 3, 4	
	Tujuan	6*, 7, 8	9, 10	5, 6	7, 8
Dorongan Eksternal	Pengawasan	11, 12*, 16	13*, 14, 15	9, 10	11, 12
	Penghargaan	17, 18, 23, 24	19, 20, 21, 22	13, 14, 19, 20	15, 16, 17, 18

*: Pernyataan Drop

Instrumen yang digunakan adalah kuiseoner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan menggunakan skala likert, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai dengan 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III. 4:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Motivasi

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Proses penyusunan instrumen motivasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 24 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat

berdasarkan indikator dan sub indikator yang tercantum pada kisi-kisi tabel III.3 diatas.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X_2 (motivasi). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini sebanyak 30 karyawan KADIN Kota Jakarta Timur cabang yang berada di gedung Sudin Tehnis, Jatinegara. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N= 30$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap

valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji coba terdapat 4 item pernyataan yang drop dan 20 item pernyataan valid. Selanjutnya 20 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$ = Jumlah varians butir

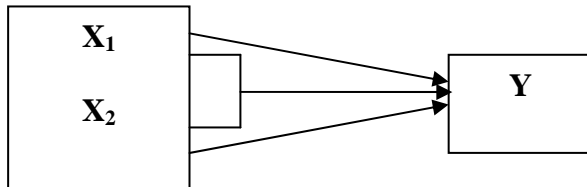
S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 item pernyataan ini yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian final untuk mengukur motivasi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X_1 (komitmen) dan X_2 (motivasi) dengan variabel Y (kinerja pada

karyawan), maka konstelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Variabel bebas (Komitmen)

X_2 = Variabel bebas (Motivasi)

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

—→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*⁷².

⁷² Duwi Priyatno., *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat.*, Jakarta: MediaKom, 2011, p. 77

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada linearity kurang dari 0,05⁷³.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data tidak linear
- 2) H_a : data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

⁷³ *Ibid.*, p.89

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan-ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas”⁷⁴.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi Spermman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi⁷⁵. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Kinerja)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Komitmen)

⁷⁴Nurjannah, *Modul Pelatihan SPSS*, Melborune, 2008, p.8

⁷⁵*Ibid.*,p. 238

- X_2 = Variabel Bebas Kedua (motivasi)
 a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Komitmen)
 b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (motivasi)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap terikat⁷⁶.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 = Komitmen dan motivasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kinerja
- 2) H_a = Komitmen dan motivasi secara serentak berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

⁷⁶Duwi Priyatno, *op.cit*, p. 258

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 = Komitmen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja
 H_a = Komitmen secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja
- 2) H_0 = Motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja
 H_a = Motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2.(r_{yx_1}).(r_{yx_2}).(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria :

- a) Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1
- b) $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang akan diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat
- c) $R^2 = 1$, maka persentase pengaruh yang akan diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna